

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir pada semua aspek kehidupan manusia. Perubahan tersebut membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka suatu bangsa perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusiannya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan suatu bangsa secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sebagai usaha sadar diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, ketrampilan, sikap, dan kepribadian. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya. Peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan dan direncanakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar peserta didik secara aktif dan kreatif dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Kreativitas sangatlah dibutuhkan dalam upaya mewujudkan fungsi pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia. Kreativitas atau daya cipta memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya.

Pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk kreatif, tergantung bagaimana mengembangkan dan menumbuhkan potensi kreatif tersebut. Kreativitas merupakan sebuah sisi alami kehidupan, sehingga setiap peserta didik memiliki sebuah kapasitas untuk berinovasi dan berkembang (Craft, 2003:28). Mereka perlu mendapatkan pembinaan yang tepat untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal agar kemampuan tersebut dapat berguna bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, pendidikan mengemban tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki manusia.

Kreativitas dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Pada dasarnya kreativitas dapat menciptakan situasi yang baru, menarik, dan tidak monoton sehingga siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Colomadu masih rendah. Hal ini dapat diamati dari indikator : (1) kemampuan mengemukakan ide sebanyak 4 siswa (11,76%), (2) memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 5 siswa (14,71%), (3) percaya diri

sebanyak 8 siswa (23,53%). Sedangkan, tingkat prestasi siswa hanya terdapat 12 siswa (35,29%) yang mencapai KKM ( $\geq 70$ ).

Rendahnya kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa disebabkan dari faktor guru. Pada umumnya permasalahan yang muncul karena faktor guru hampir ditemui di beberapa sekolah tidak jauh berbeda. Pada proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Metode mengajar yang digunakan masih konvensional, sehingga komunikasi yang terjadi masih satu arah. Kondisi guru pengajar bidang studi matematika pada umumnya yang dikatakan guru kurang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Selain permasalahan di atas, permasalahan lain dalam pembelajaran matematika yang ditemukan adalah dari aktivitas siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang dapat menyelesaikan soal tetapi tidak mampu menjelaskan jawaban yang mereka berikan. Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan soal yang sudah diberikan contoh penyelesaiannya. Siswa menyelesaikan soal hanya dengan mengikuti langkah-langkah yang diberikan guru pada contoh soal. Pada pembelajarannya jarang sekali siswa untuk mengemukakan ide-idenya atau mengajukan pertanyaan.

Upaya untuk meningkatkan kreativitas tentunya tidak terlepas dari adanya kerja sama antara siswa dan guru. Interaksi yang terjadi akan menciptakan pembelajaran aktif dimana siswa berusaha untuk mengali

pengetahuannya sendiri dengan bantuan guru yang berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian masalah di atas, guru diharapkan dapat memilih dan menerapkan sebuah model pembelajaran yang mampu mendukung upaya peningkatan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa. Guru harus mengadakan variasi dalam mengajar, salah satunya dengan menerapkan strategi *Think Pair Share*.

*Think Pair Share* merupakan suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerjasama dengan teman yang lain, sehingga siswa dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan, serta siswa dapat mengembangkan idenya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan kreativitas dan prestasi belajar belajar matematika siswa dengan strategi *Think Pair Share*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah peningkatan kreativitas belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *Think Pair Share* bagi siswa kelas VII G semester II SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013 ?

2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *Think Pair Share* bagi siswa kelas VII G semester II SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013 ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ditujukan untuk mendiskripsikan peningkatan kreativitas dan prestasi belajar matematika.

2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian secara khusus ada dua.

- a. Mendiskripsikan peningkatan kreativitas belajar matematika melalui strategi *Think Pair Share* bagi siswa kelas VII G semester II SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Kreativitas dalam belajar matematika diamati dari indikator : (1) mengemukakan ide/gagasan, (2) memiliki rasa ingin tahu yang besar, (3) percaya diri.
- b. Mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar matematika melalui strategi *Think Pair Share* bagi siswa kelas VII G semester II SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Indikator pencapaian prestasi belajar matematika diukur dengan tes tertulis tentang materi yang diberikan kepada siswa dengan  $KKM \geq 70$ .

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai salah masukan yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kreatifitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Think Pair Share*.
- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga bermanfaat dari segi praktis, sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Think Pair Share*.
- b. Bagi guru, agar dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran khususnya bagi guru SMP dengan alternatif pembelajaran matematika dengan strategi *Think Pair Share*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran matematika, peningkatan mutu sekolah, dan mengembangkan profesionalisme guru.
- d. Bagi Peneliti, dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui startegi *Think Pair Share*.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, cara-cara baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada. Adapun indikator kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan mengemukakan ide/gagasan, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan percaya diri.

Indikator kreativitas dari segi kemampuan mengemukakan ide/gagasan diukur ketika siswa mampu mengemukakan ide/gagasan dengan bahasanya sendiri dan dari indikator rasa ingin tahu diukur ketika siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti serta dari indikator percaya diri diukur ketika siswa mau maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya atau ketika siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.

### **2. Prestasi Belajar Matematika**

Prestasi belajar adalah penilaian hasil kegiatan belajar mengajar dalam bentuk angka, huruf, atau kalimat yang mencerminkan hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.

Indikator prestasi belajar matematika dalam penelitian ini diukur dari melalui tes tertulis dan dinyatakan tuntas apabila score / nilainya lebih dari atau sama dengan KKM.

### **3. Think Pair Share**

*Think Pair Share* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan siswa untuk berfikir dan merespon suatu masalah yang disajikan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan orang lain. Strategi pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi.